

MAKNA ZIARAH BAGI PEZIARAH MAKAM SAYYID SULAIMAN DESA MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG

Lailian Al Firdausi

NIM: 202368201032

Pembimbing 1 : Mukari, S.Sos., M.Si.

Pembimbing 2 : Khudrotun Nafisah, S.Sos., M.Si.

Abstrak

Aktivitas ziarah sangat digemari oleh masyarakat kita, karena bangsa ini sangat menghargai keberadaan dan jasa leluhur. Selain itu karena ada latar belakang ajaran agama untuk terkait anjuran berziarah beserta faedahnya. Di Jombang terdapat beberapa makam-makam tokoh yang dianggap penting dan memiliki kontribusi nyata terhadap bangsa ini. Namun, ada makam seorang tokoh bernama Sayyid Sulaiman di Mojoagung Jombang yang peziarahnya tidak kalah ramai dari makam para tokoh di Tebuireng Jombang; Gus Dur dan KH. Hasyim Asy'ari. Individu melakukan ziarah tentu memiliki memori pengalaman interaksi baik secara social maupun simbolik dan makna tersendiri terhadap apa yang ditemuinya termasuk peziarah di makam Sayyid Sulaiman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan teori yang diterapkan adalah teori interaksi simbolik oleh Blumer. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen. Penentuan informan dengan teknik *purposive*, jumlah informan dalam penelitian ini ada 16 peziarah. Penelitian ini menemukan fakta bahwa tiap individu peziarah memberikan makna yang beragam atas apa yang ditemuinya dan aktivitas yang dilakukannya. Adapun interaksi simbolik peziarah berbentuk ritual doa yang melibatkan tokoh dairtikan sebuah jembatan untuk terkabulnya doa dan sebagai komunikasi dengan orang yang sudah meninggal. Dan pandangan peziarah terhadap tokoh Sayyid Sulaiman.

Kata Kunci : Ziarah, Interaksi Simbolik, Makna

THE MEANING OF PILGRIMAGE FOR PILGRIMAGES OF SAYYID SULAIMAN'S TOMB, MANCILAN VILLAGE, MOJOAGUNG, JOMBANG

Lailian Al Firdausi

Student ID: 202368201032

Supervisor 1: Mukari, S.Sos., M.Si.

Supervisor 2: Khudrotun Nafisah, S.Sos., M.Si.

Abstract

Pilgrimage activities are very popular among our people, because this nation really appreciates the existence and services of its ancestors. Apart from that, there is a religious teaching background regarding the recommendation to make a pilgrimage and its benefits. In Jombang there are several graves of figures who are considered important and have made a real contribution to this nation. However, there is the grave of a figure named Sayyid Sulaiman in Mojoagung Jombang whose pilgrims are no less crowded than the graves of figures in Tebuireng Jombang; Gus Dur and KH. Hasyim Asy'ari. Individuals making pilgrimages certainly have memories of interaction experiences both socially and symbolically and their own meaning to what they encounter, including pilgrims at Sayyid Sulaiman's grave. The method used in this research is qualitative with a phenomenological approach and the theory applied is Blumer's symbolic interaction theory. Data obtained from interviews, observations and documents. Determining informants using purposive techniques, the number of informants in this study was 16 pilgrims. This research found the fact that each individual pilgrim gave various meanings to what he encountered and the activities he carried out. The symbolic interaction of pilgrims takes the form of a prayer ritual involving a figure who interprets it as a bridge for prayers to be answered and as communication with people who have died. And the pilgrim's view of the figure Sayyid Sulaiman.

Keywords: Pilgrimage, Interaction Simbolic, Meaning